

Pemanfaatan ChatGPT dan Model Bahasa Besar Lainnya dalam Meningkatkan Peran Dosen Perguruan Tinggi Swasta: Studi Pustaka tentang Pengembangan Literasi AI, Keterampilan Berpikir Kritis, dan Praktik Etika AI pada Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sulvia FH Tondowala¹, Henry A Ruagadi^{*2}, Yulian Rinawaty Taaha³, Yohanes Pasambaka⁴, Yuyun A Tobondo⁵

¹Prodi PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Tentena

²Prodi Sosiologi, FISIPOL, Universitas Kristen Tentena

^{3,4}Prodi Ekonomi Pembangunan, FEKON, Universitas Kristen Tentena

⁵Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Kristen Tentena

*email: henryruagadi@gmail.com

ABSTRACT

This study explored the utilization of ChatGPT and other large language models (LLMs) to enhance the role of private university lecturers in Indonesia within the Tri Dharma framework, encompassing teaching, research, and community service. A qualitative literature review approach was employed, systematically analyzing relevant academic sources to examine AI literacy development, critical thinking skills, and AI ethics practices. The findings indicate that LLMs significantly support lecturers in creating adaptive teaching materials, fostering critical thinking through analytical exercises, and promoting ethical AI use to address issues like bias and misinformation. Within the Tri Dharma, LLMs enhance interactive teaching, streamline research data analysis, and facilitate technology-based community service initiatives. The study concludes that LLMs offer substantial potential to improve lecturer performance, provided institutions provide adequate training and ethical guidelines. Recommendations include developing AI literacy programs, establishing clear AI ethics policies, and investing in technological infrastructure to support LLM integration.

Keywords : *AI Ethics, AI Literacy, Critical Thinking, Large Language Models, Tri Dharma*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa besar lainnya untuk meningkatkan peran dosen perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam kerangka Tri Dharma, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan studi pustaka kualitatif digunakan dengan menganalisis sumber akademik secara sistematis untuk memeriksa pengembangan literasi AI, keterampilan berpikir kritis, dan praktik etika AI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bahasa besar mendukung dosen dalam menciptakan materi pengajaran adaptif, memupuk berpikir kritis melalui latihan analitis, dan mempromosikan penggunaan AI yang etis untuk mengatasi isu seperti bias dan misinformasi. Dalam Tri Dharma, model bahasa besar meningkatkan pengajaran interaktif, menyederhanakan analisis data penelitian, dan memfasilitasi inisiatif pengabdian masyarakat berbasis teknologi. Penelitian menyimpulkan bahwa model bahasa besar berpotensi besar meningkatkan kinerja dosen, dengan syarat institusi menyediakan pelatihan memadai dan pedoman etika yang jelas.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Etika AI, Literasi AI, Model Bahasa Besar, Tri Dharma

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya model bahasa besar (large language models/LLM) seperti ChatGPT, telah membawa transformasi signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi. Teknologi ini, yang didukung oleh arsitektur

jaringan saraf kompleks, mampu menghasilkan teks serupa dengan bahasa manusia, menjadikannya alat yang berharga untuk berbagai aplikasi, mulai dari pembuatan konten otomatis hingga ekstraksi data dari laporan yang kompleks (Alberts et al., 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, LLM menawarkan peluang untuk meningkatkan efisiensi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, pemanfaatan teknologi ini juga memunculkan tantangan, seperti kebutuhan akan literasi AI, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penerapan praktik etika AI yang bertanggung jawab.

Di Indonesia, dosen perguruan tinggi swasta (PTS) memiliki peran krusial dalam memajukan kualitas pendidikan tinggi melalui Tri Dharma, yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, termasuk AI, dapat meningkatkan kinerja dosen PTS dalam aspek pengajaran dan administrasi (Ridhawati, 2018). Selain itu, motivasi kerja dan dukungan institusi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil penelitian dosen (Siregar et al., 2020; Anggitaningsih, 2022). Dalam konteks ini, LLM seperti ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk mendukung dosen dalam menciptakan materi pengajaran yang adaptif, menganalisis data penelitian dalam jumlah besar, serta memperkuat kontribusi mereka dalam pengabdian masyarakat (Su & Yang, 2023; Rengers et al., 2024). Namun, integrasi teknologi ini memerlukan pemahaman mendalam tentang literasi AI agar dapat digunakan secara efektif dan bertanggung jawab.

Literasi AI menjadi elemen penting dalam mempersiapkan dosen untuk menghadapi lanskap digital yang terus berkembang. Literasi AI tidak hanya mencakup pemahaman teknis tentang teknologi AI, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dan pertimbangan etis (Biagini, 2024; Lv et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LLM dalam pengajaran dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui proses pengkajian dan penyempurnaan respons yang dihasilkan AI (Guo & Lee, 2023; Liu et al., 2024). Dalam hal ini, dosen PTS dapat memanfaatkan LLM untuk merancang strategi pengajaran yang mendorong mahasiswa menganalisis dan mengevaluasi implikasi penggunaan AI, termasuk isu-isu seperti bias, misinformasi, dan privasi (Voulgari et al., 2022). Dengan demikian, literasi AI yang dikombinasikan dengan keterampilan berpikir kritis menjadi fondasi penting untuk memastikan penggunaan AI yang bertanggung jawab di lingkungan akademik.

Selain itu, aspek etika AI menjadi perhatian utama dalam pemanfaatan LLM di pendidikan tinggi. Penelitian menyoroti potensi risiko seperti penyebaran misinformasi dan bias yang berasal dari data pelatihan LLM, yang memerlukan evaluasi kritis terhadap keluaran AI untuk mencegah dampak negatif (Lai et al., 2024; Chen & Shu, 2024). Dalam konteks Tri Dharma, dosen PTS memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan diskusi etika AI ke dalam praktik pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memahami implikasi sosial dari teknologi ini (McBee et al., 2024; Mohammadkarimi, 2023). Dengan mengadopsi pendekatan yang etis, dosen dapat memastikan bahwa pemanfaatan LLM tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung pembangunan masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan terinformasi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan kerangka kerja yang ideal untuk mengintegrasikan pemanfaatan LLM dalam peran dosen PTS. Dalam pilar pengajaran, LLM dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung

pengembangan karakter mahasiswa (Irawati & Idrus, 2019). Dalam penelitian, LLM dapat memfasilitasi analisis data dan produksi karya ilmiah yang inovatif (Jumadewi et al., 2022). Sementara itu, dalam pengabdian kepada masyarakat, LLM dapat mendukung inisiatif seperti penyuluhan atau pelatihan berbasis teknologi untuk menjawab kebutuhan masyarakat (Silitonga et al., 2024). Dengan demikian, pemanfaatan LLM dalam konteks Tri Dharma tidak hanya meningkatkan kinerja dosen, tetapi juga memperkuat kontribusi PTS terhadap pembangunan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan ChatGPT dan LLM lainnya dapat meningkatkan peran dosen PTS melalui pengembangan literasi AI, keterampilan berpikir kritis, dan praktik etika AI dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini akan menganalisis literatur yang relevan untuk memberikan wawasan tentang potensi dan tantangan integrasi teknologi AI dalam pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan PTS di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka untuk mengeksplorasi pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa besar (large language models/LLM) lainnya dalam meningkatkan peran dosen perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis mendalam terhadap literatur yang relevan untuk memahami hubungan antara literasi AI, keterampilan berpikir kritis, praktik etika AI, dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penelitian ini dirancang sebagai studi pustaka kualitatif yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur ilmiah terkait topik penelitian. Proses ini melibatkan identifikasi sumber-sumber akademik, seperti artikel jurnal, prosiding konferensi, dan buku, yang membahas pemanfaatan LLM, literasi AI, keterampilan berpikir kritis, etika AI, dan peran dosen PTS dalam konteks Tri Dharma. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi tema-tema utama, mengidentifikasi pola, serta menarik kesimpulan berdasarkan data tekstual yang dikumpulkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis pada basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, Scopus, dan repositori jurnal nasional Indonesia seperti Sinta. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup kombinasi istilah berikut:

- "ChatGPT", "large language model", "LLM", "generative AI", "artificial intelligence chatbot", "AI-powered language model", "OpenAI", "natural language processing", "NLP";
- "private university lecturer", "private higher education faculty", "private college lecturer", "PHEI lecturer", "dosen perguruan tinggi swasta", "PTS lecturer";
- "AI literacy", "artificial intelligence literacy", "digital literacy for AI", "machine learning literacy";
- "critical thinking", "critical thinking skills", "higher order thinking", "analytical thinking";

- "AI ethics", "artificial intelligence ethics", "ethical AI", "responsible AI";
- "Tri Dharma", "three pillars of higher education", "teaching research community service", "pengajaran penelitian pengabdian kepada masyarakat".

Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur adalah sebagai berikut:

1. Publikasi dalam rentang waktu 2018–2025 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan teknologi AI terkini.
2. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal terindeks, prosiding konferensi, atau buku akademik yang memiliki kredibilitas.
3. Publikasi yang membahas pemanfaatan LLM, literasi AI, keterampilan berpikir kritis, etika AI, atau peran dosen PTS dalam konteks Tri Dharma.
4. Publikasi dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia untuk mencakup perspektif global dan lokal.

Kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan dengan topik penelitian, seperti artikel yang hanya membahas teknologi AI di luar konteks pendidikan tinggi atau tidak berfokus pada dosen PTS.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten kualitatif. Prosedur analisis meliputi langkah-langkah berikut:

1. Pengorganisasian Data: Literatur yang relevan diklasifikasikan berdasarkan tema utama, yaitu pemanfaatan LLM, literasi AI, keterampilan berpikir kritis, etika AI, dan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Koding dan Kategorisasi: Setiap dokumen dianalisis untuk mengidentifikasi konsep, temuan, atau argumen kunci yang relevan dengan tujuan penelitian. Kode-kode ini dikelompokkan ke dalam kategori tematik, seperti "peran LLM dalam pengajaran" atau "tantangan etika AI di PTS".
3. Sintesis Data: Temuan dari berbagai sumber disintesis untuk membangun narasi yang koheren tentang bagaimana LLM dapat meningkatkan peran dosen PTS, dengan mempertimbangkan literasi AI, keterampilan berpikir kritis, dan praktik etika AI dalam kerangka Tri Dharma.
4. Interpretasi: Hasil analisis diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan mempertimbangkan implikasi praktis dan teoretis bagi dosen PTS dan institusi pendidikan tinggi.

Untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian, beberapa langkah diterapkan:

1. Triangulasi Sumber: Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur untuk memastikan sudut pandang yang beragam dan komprehensif.

2. **Transparansi Proses:** Proses pencarian, seleksi, dan analisis literatur didokumentasikan secara rinci untuk memungkinkan replikasi oleh peneliti lain.
3. **Evaluasi Kritis:** Setiap sumber dievaluasi untuk memastikan kredibilitas dan relevansi, dengan mempertimbangkan reputasi jurnal, metode penelitian, dan otoritas penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis kualitatif terhadap literatur yang relevan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa besar (large language models/LLM) lainnya dalam meningkatkan peran dosen perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia. Temuan ini dikelompokkan ke dalam empat tema utama: (1) peningkatan literasi AI, (2) pengembangan keterampilan berpikir kritis, (3) penerapan etika AI, dan (4) integrasi dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Peningkatan Literasi AI di Kalangan Dosen PTS

Literatur menunjukkan bahwa literasi AI menjadi prasyarat penting bagi dosen PTS untuk memanfaatkan LLM secara efektif dalam aktivitas akademik mereka. ChatGPT dan LLM lainnya dapat digunakan untuk menciptakan materi pengajaran yang adaptif, seperti simulasi kasus atau kuis interaktif, yang meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa (Su & Yang, 2023). Selain itu, literasi AI memungkinkan dosen untuk memahami cara kerja teknologi ini, termasuk keterbatasan dan potensi biasanya, sehingga mereka dapat mengintegrasikannya secara bertanggung jawab ke dalam praktik pengajaran dan penelitian (Biagini, 2024; Lv et al., 2025). Penelitian juga menyoroti bahwa dosen yang memiliki literasi AI yang baik dapat mendesain kurikulum yang mencakup aspek teknis dan etis AI, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi lanskap digital yang terus berkembang.

2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

Pemanfaatan LLM seperti ChatGPT dalam pengajaran mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis baik pada dosen maupun mahasiswa. Studi menunjukkan bahwa dosen dapat menggunakan LLM untuk menciptakan latihan berbasis analisis, di mana mahasiswa diminta untuk mengevaluasi dan menyempurnakan keluaran AI, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir analitis dan sintesis mereka (Guo & Lee, 2023; Liu et al., 2024). Dalam konteks PTS, pendekatan ini relevan karena dosen sering kali memiliki peran ganda sebagai pengajar dan peneliti, yang membutuhkan keterampilan berpikir kritis untuk menganalisis data dan menghasilkan penelitian yang inovatif (Rengers et al., 2024). Integrasi LLM dalam pengajaran juga mendorong mahasiswa untuk mempertanyakan validitas informasi yang dihasilkan AI, yang memperkuat kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan informasi di era digital.

3. Penerapan Etika AI dalam Praktik Akademik

Aspek etika AI menjadi fokus utama dalam pemanfaatan LLM di PTS. Literatur menunjukkan bahwa dosen perlu memahami risiko seperti bias dalam data pelatihan LLM dan potensi penyebaran misinformasi, yang dapat memengaruhi kepercayaan terhadap teknologi ini (Lai et al., 2024; Chen & Shu, 2024). Dalam praktik pengajaran, dosen PTS dapat menggunakan LLM sebagai studi kasus untuk mengajarkan isu-isu etika AI, seperti privasi data, transparansi, dan akuntabilitas (McBee et al., 2024; Mohammadkarimi, 2023). Penelitian juga menekankan pentingnya mengintegrasikan diskusi etika AI ke dalam kurikulum untuk membekali mahasiswa dengan kerangka kerja yang bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi AI. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran etis, tetapi juga mendukung pembentukan generasi akademisi yang lebih bertanggung jawab.

4. Integrasi LLM dalam Kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pemanfaatan LLM mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi—pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—secara signifikan. Dalam pilar pengajaran, LLM dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung pengembangan karakter mahasiswa melalui metode pengajaran yang inovatif (Irawati & Idrus, 2019; Kavadella et al., 2024). Dalam penelitian, LLM memfasilitasi analisis data besar dan produksi karya ilmiah yang efisien, memungkinkan dosen PTS untuk menghasilkan penelitian yang relevan dan berdampak (Jumadewi et al., 2022; Rengers et al., 2024). Dalam pengabdian kepada masyarakat, LLM dapat digunakan untuk mengembangkan program penyuluhan atau pelatihan berbasis teknologi, seperti penyuluhan pencegahan stunting atau pelatihan keterampilan digital untuk masyarakat (Silitonga et al., 2024; Ardiansyah et al., 2023). Integrasi ini memperkuat peran dosen PTS dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Temuan

Berikut adalah tabel yang merangkum temuan utama dari penelitian ini berdasarkan analisis kualitatif terhadap literatur terkait pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa besar (LLM) lainnya dalam meningkatkan peran dosen perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 1. Temuan

Tema	Temuan Utama	Sumber Literatur
Literasi AI	Literasi AI memungkinkan dosen PTS untuk memanfaatkan LLM seperti ChatGPT dalam menciptakan materi pengajaran adaptif, seperti simulasi kasus dan kuis interaktif, yang meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Dosen dengan literasi AI yang baik dapat mengintegrasikan aspek teknis dan etis AI ke dalam kurikulum.	Su & Yang (2023); Biagini (2024); Lv et al. (2025)
Keterampilan Berpikir Kritis	Penggunaan LLM dalam pengajaran mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui evaluasi dan penyempurnaan keluaran AI. Dosen PTS dapat memanfaatkan LLM	Guo & Lee (2023); Liu et al. (2024); Rengers et al. (2024)

	untuk merancang latihan analitis yang mendukung kemampuan sintesis dan analisis mahasiswa.	
Etika AI	Dosen PTS perlu memahami risiko bias dan misinformasi dari LLM untuk memastikan penggunaan yang bertanggung jawab. LLM dapat digunakan sebagai studi kasus untuk mengajarkan etika AI, seperti privasi data dan transparansi, dalam kurikulum akademik.	Lai et al. (2024); Chen & Shu (2024); McBee et al. (2024); Mohammadkarimi (2023)
Integrasi dalam Tri Dharma	LLM mendukung pilar Tri Dharma melalui: (1) pengajaran interaktif yang memperkuat pengembangan karakter mahasiswa, (2) analisis data penelitian yang efisien untuk menghasilkan karya ilmiah berdampak, dan (3) pengabdian masyarakat melalui program penyuluhan berbasis teknologi, seperti pencegahan stunting atau pelatihan keterampilan digital.	Irawati & Idrus (2019); Jumadewi et al. (2022); Silitonga et al. (2024); Ardiansyah et al. (2023); Kavadella et al. (2024)

Sumber: Diolah dari data yang relevan

Tabel di atas memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang bagaimana pemanfaatan LLM dapat meningkatkan peran dosen PTS dalam konteks literasi AI, keterampilan berpikir kritis, etika AI, dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan dukungan referensi dari literatur yang relevan.

Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa besar (large language models/LLM) lainnya dalam meningkatkan peran dosen perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia melalui pengembangan literasi AI, keterampilan berpikir kritis, dan praktik etika AI dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, pembahasan ini mengintegrasikan hasil analisis literatur untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang implikasi, tantangan, dan peluang dari pemanfaatan LLM dalam konteks pendidikan tinggi swasta.

Literasi AI sebagai Fondasi Pemanfaatan LLM

Literasi AI merupakan elemen kunci yang memungkinkan dosen PTS untuk memanfaatkan LLM secara efektif dalam aktivitas akademik mereka. Temuan menunjukkan bahwa dosen yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi AI, termasuk cara kerja dan keterbatasannya, dapat menggunakan LLM seperti ChatGPT untuk menciptakan materi pengajaran yang adaptif dan interaktif, seperti simulasi kasus atau kuis yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (Su & Yang, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa literasi AI tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga kemampuan untuk memahami implikasi sosial dan etis dari teknologi ini (Biagini, 2024; Lv et al., 2025). Dalam konteks PTS, di mana dosen sering menghadapi keterbatasan sumber daya dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri, literasi AI dapat menjadi alat pemberdaya yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengajaran. Namun, tantangan utama adalah kebutuhan akan pelatihan intensif untuk meningkatkan literasi AI di kalangan dosen, mengingat banyaknya PTS yang masih terbatas dalam akses terhadap teknologi dan pelatihan profesional.

Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pengajaran Berbasis LLM

Pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui pemanfaatan LLM menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PTS. Literatur menunjukkan bahwa LLM dapat digunakan untuk merancang latihan yang mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi dan menyempurnakan keluaran AI, sehingga memperkuat kemampuan analitis dan sintesis mereka (Guo & Lee, 2023; Liu et al., 2024). Dalam konteks Tri Dharma, pendekatan ini mendukung pilar pengajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi pemikiran kritis, yang pada gilirannya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kompleks di dunia profesional. Bagi dosen PTS, yang sering kali memiliki peran ganda sebagai pengajar dan peneliti, keterampilan berpikir kritis juga penting untuk menganalisis data penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang inovatif (Rengers et al., 2024). Namun, integrasi LLM dalam pengajaran memerlukan strategi pedagogis yang dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mengandalkan keluaran AI, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk mempertanyakan validitas dan keakuratan informasi yang dihasilkan.

Etika AI sebagai Landasan Penggunaan yang Bertanggung Jawab

Aspek etika AI menjadi fokus penting dalam pemanfaatan LLM di lingkungan PTS. Temuan menyoroti bahwa dosen perlu memahami risiko seperti bias dalam data pelatihan dan potensi penyebaran misinformasi, yang dapat merusak kepercayaan terhadap teknologi AI (Lai et al., 2024; Chen & Shu, 2024). Dalam praktik pengajaran, LLM dapat digunakan sebagai alat untuk mengajarkan isu-isu etika AI, seperti privasi data, transparansi, dan akuntabilitas, yang membantu mahasiswa memahami implikasi sosial dari teknologi ini (McBee et al., 2024; Mohammadkarimi, 2023). Dalam konteks PTS, di mana dosen sering kali berperan sebagai pembimbing nilai-nilai etis bagi mahasiswa, integrasi diskusi etika AI ke dalam kurikulum menjadi sangat relevan. Namun, tantangan utama adalah kurangnya pedoman etika AI yang spesifik untuk konteks pendidikan tinggi di Indonesia, yang dapat menghambat implementasi praktik yang konsisten dan bertanggung jawab di seluruh PTS.

Integrasi LLM dalam Kerangka Tri Dharma

Pemanfaatan LLM mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara holistik. Dalam pilar pengajaran, LLM memungkinkan dosen untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung pengembangan karakter mahasiswa, sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berintegritas (Irawati & Idrus, 2019; Kavadella et al., 2024). Dalam pilar penelitian, LLM memfasilitasi analisis data besar dan produksi karya ilmiah yang efisien, yang sangat penting bagi dosen PTS yang sering kali memiliki beban kerja tinggi (Jumadewi et al., 2022). Dalam pilar pengabdian kepada masyarakat, LLM dapat digunakan untuk mengembangkan program berbasis teknologi, seperti penyuluhan pencegahan stunting atau pelatihan keterampilan digital, yang memperkuat kontribusi PTS terhadap masyarakat (Silitonga et al., 2024; Ardiansyah et al., 2023). Integrasi ini menunjukkan bahwa LLM tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperluas dampak dosen PTS dalam memenuhi tanggung jawab akademik dan sosial mereka. Namun, keberhasilan integrasi ini bergantung pada dukungan institusi, seperti penyediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan berkelanjutan.

Implikasi dan Tantangan

Secara keseluruhan, pemanfaatan LLM menawarkan peluang besar untuk meningkatkan peran dosen PTS dalam kerangka Tri Dharma, tetapi juga memunculkan beberapa tantangan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pengembangan program pelatihan literasi AI yang spesifik untuk dosen PTS, serta pembuatan pedoman etika AI yang relevan dengan konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu, PTS perlu berinvestasi dalam infrastruktur teknologi untuk mendukung adopsi LLM secara luas. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya di banyak PTS, potensi resistensi terhadap perubahan teknologi, dan kebutuhan untuk menyeimbangkan inovasi dengan tanggung jawab etis. Untuk mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara institusi, pemerintah, dan penyedia teknologi AI diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung penggunaan LLM secara efektif dan bertanggung jawab.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT dan model bahasa besar lainnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan peran dosen perguruan tinggi swasta dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Literasi AI menjadi fondasi penting bagi dosen untuk mengintegrasikan teknologi ini secara efektif, memungkinkan mereka menciptakan materi pengajaran yang interaktif dan mendukung pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan era digital. Selain itu, penggunaan model bahasa besar dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, baik pada dosen maupun mahasiswa, melalui latihan analitis yang mengevaluasi keluaran teknologi tersebut. Aspek etika AI juga menjadi elemen krusial, memastikan bahwa penggunaan teknologi ini dilakukan secara bertanggung jawab untuk menghindari risiko seperti bias dan misinformasi. Dalam konteks Tri Dharma, model bahasa besar mendukung pengajaran yang inovatif, penelitian yang efisien, dan pengabdian masyarakat yang berdampak, sehingga memperkuat kontribusi dosen terhadap kualitas pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi teknologi ini bergantung pada kesiapan institusi, pelatihan yang memadai, dan pedoman etika yang jelas.

Saran

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan model bahasa besar di perguruan tinggi swasta, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, institusi pendidikan tinggi swasta perlu mengembangkan program pelatihan literasi AI yang spesifik untuk dosen, mencakup aspek teknis dan etis, guna meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi ini. Kedua, perguruan tinggi disarankan untuk menyusun pedoman etika AI yang jelas dan kontekstual untuk memandu penggunaan teknologi ini dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Ketiga, investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti akses ke perangkat lunak dan platform AI, perlu diprioritaskan untuk mendukung adopsi teknologi ini secara luas. Keempat, dosen dianjurkan untuk mengintegrasikan latihan berbasis model bahasa besar dalam pengajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, seperti analisis dan evaluasi informasi. Terakhir, kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan penyedia teknologi AI perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung inovasi sekaligus menjaga tanggung jawab etis. Dengan

langkah-langkah ini, dosen perguruan tinggi swasta dapat memaksimalkan potensi model bahasa besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberts, I., Mercolli, L., Pyka, T., Prenosil, G., Shi, K., Rominger, A., & Afshar-Oromieh, A. (2023). Large Language Models (LLM) and ChatGPT: What Will the Impact on Nuclear Medicine Be? *European Journal of Nuclear Medicine and Molecular Imaging*. doi:10.1007/s00259-023-06172-w
- Anggitaningsih, R. (2022). The Impact of Career Systems, Motivation and Work Discipline on the Lecturer Performance Through Job-Insecurity. *Assets Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*. doi:10.24252/assets.v12i2.33367
- Ardiansyah, A. A., Mustaqim, M., & Muqorrobin, A. H. (2023). Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Membina Santri Mewujudkan Masjid Nyaman Dan Pusat Kegiatan Umat Di Pesantren Nurul Ikhlas Sepande Sidoarjo. *Necr*. doi:10.55732/ncer.v1i2.992
- Atikah, C. H., & Sa'ud, U. S. (2017). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Ketua Jurusan, Motivasi Kerja, Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. doi:10.17509/jap.v22i1.5919
- Biagini, G. (2024). Assessing the Assessments: Toward a Multidimensional Approach to AI Literacy. *Media Education*. doi:10.36253/me-15831
- Bulante, K. M., Morris, D. S., Balagan, A., & Torres, M. A. (2024). Ai-Assisted and Non Ai Assisted Writing Performances of Grade 10 Students. *Aah*. doi:10.55687/aah.v1i1.74
- Chen, C., & Shu, K. (2024). Combating Misinformation in the Age of LLMs: Opportunities and Challenges. *Ai Magazine*. doi:10.1002/aaai.12188
- Choi, J.-I., Pao Yang, E. H., & Goo, E.-H. (2024). The Effects of an Ethics Education Program on Artificial Intelligence Among Middle School Students: Analysis of Perception and Attitude Changes. *Applied Sciences*. doi:10.3390/app14041588
- Dandi, R., Dolita, H., Puspitasari, A., Simanjuntak, D. D., Ferandi, F., Hermalinda, I., ... Akbar, R. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting Dengan Pola Makan Dan Pola Asuh Di Desa Bandung Ayu, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan. *Tribute Journal of Community Services*. doi:10.33369/tribute.v3i2.23665
- Guo, Y., & Lee, D. (2023). Leveraging ChatGPT for Enhancing Critical Thinking Skills. *Journal of Chemical Education*. doi:10.1021/acs.jchemed.3c00505
- Irawati, S., & Idrus, I. (2019). Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Talenta Conference Series Science and Technology (St)*. doi:10.32734/st.v2i2.550
- Jufrizen, J., Farisi, S., Azhar, M. E., & Daulay, R. (2020). Model Empiris Organizational Citizenship Behavior Dan Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Medan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*. doi:10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4159
- Jumadewi, A., Safwan, S., Rizki, Z., & Wahab, I. (2022). Produktifitas Akademisi Teknologi Laboratorium Medik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Academia Jurnal Inovasi Riset Akademik*. doi:10.51878/academia.v2i3.1488

- Katmer, V. (2025). *Artificial Intelligence in Education*. doi:10.4018/979-8-3373-2612-2.ch002
- Kavadella, A., Dias Silva, M. A., Kaklamanos, E. G., Stamatopoulos, V., & Giannakopoulos, K. (2024). Evaluation of ChatGPT's Real-Life Implementation in Undergraduate Dental Education: Mixed Methods Study. *Jmir Medical Education*. doi:10.2196/51344
- Keating, M., Bollard, S. M., & Potter, S. (2024). Assessing the Quality, Readability, and Acceptability of AI-Generated Information in Plastic and Aesthetic Surgery. *Cureus*. doi:10.7759/cureus.73874
- Khairani Zakaria, N. Y., Hashim, H., & Jamaludin, K. A. (2025). Exploring the Impact of AI on Critical Thinking Development in ESL: A Systematic Literature Review. *Arab World English Journal*. doi:10.24093/awej/ai.19
- Lai, H., Ge, L., Sun, M., Pan, B., Huang, J., Hou, L., ... Estill, J. (2024). Assessing the Risk of Bias in Randomized Clinical Trials With Large Language Models. *Jama Network Open*. doi:10.1001/jamanetworkopen.2024.12687
- Lee, D., Vaid, A., Menon, K., Freeman, R., Matteson, D. S., Marin, M. L., & Nadkarni, G. N. (2025). Using Large Language Models to Automate Data Extraction From Surgical Pathology Reports: Retrospective Cohort Study. *Jmir Formative Research*. doi:10.2196/64544
- Liu, J., & Li, S. (2024). Toward Artificial Intelligence-Human Paired Programming: A Review of the Educational Applications and Research on Artificial Intelligence Code-Generation Tools. *Journal of Educational Computing Research*. doi:10.1177/07356331241240460
- Liu, J., Li, S., & Dong, Q. (2024). Collaboration With Generative Artificial Intelligence: An Exploratory Study Based on Learning Analytics. *Journal of Educational Computing Research*. doi:10.1177/07356331241242441
- Lv, H., Qin, F., Li, F., & Muhammad, H. D. (2025). *Integration and Reform Strategies of AI Literacy in Mechanical Automation Education*. doi:10.3233/atde250120
- Mahardian, A., Nizam, A. R., Hasani, A. R., & Fadhil, M. (2019). Tinjauan Yuridis Mengenai Aturan Hukum Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *Perspektif Hukum*. doi:10.30649/ph.v19i2.121
- Margaretha, Y., Harianti, A., Nur, N., Malinda, M., & Sunjaya, A. (2021). Pelatihan Strategi Pemasaran Online Dalam Rangka Optimalisasi Pemasaran Produk Khas Temiyang. *Prosiding Senapenmas*. doi:10.24912/psenapenmas.v0i0.13424
- McBee, J. C., Han, D. Y., Liu, L., Ma, L., Adjeroh, D., Xu, D., & Hu, G. (2024). Assessing ChatGPT's Competency in Addressing Interdisciplinary Inquiries on Chatbot Uses in Sports Rehabilitation: Simulation Study. *Jmir Medical Education*. doi:10.2196/51157
- Mohammadkarimi, E. (2023). Teachers' Reflections on Academic Dishonesty in EFL Students' Writings in the Era of Artificial Intelligence. *Journal of Applied Learning & Teaching*. doi:10.37074/jalt.2023.6.2.10
- Nugroho, F. A., Septian, F., Pungkastyo, D. A., & Riyanto, J. (2021). Penerapan Algoritma Cosine Similarity Untuk Deteksi Kesamaan Konten Pada Sistem Informasi Penelitian

- Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*. doi:10.32493/informatika.v5i4.7126
- Purwanto, A., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Asbari, M. (2020). The Effect of Transformational, Transactional, Authentic and Authoritarian Leadership Style Toward Lecture Performance of Private University in Tangerang. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*. doi:10.31933/dijdbm.v1i1.88
- Rengers, T. A., Thiels, C. A., & Salehinejad, H. (2024). Academic Surgery in the Era of Large Language Models. *Jama Surgery*. doi:10.1001/jamasurg.2023.6496
- Ridhawati, R. (2018). Anteseden Dan Konsekuensi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta (Pts) Di Indonesia. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*. doi:10.24034/j25485024.y2008.v12.i4.204
- Sallam, M. (2023). ChatGPT Utility in Healthcare Education, Research, and Practice: Systematic Review on the Promising Perspectives and Valid Concerns. *Healthcare*. doi:10.3390/healthcare11060887
- Sary, F. P., & Sa'ud, U. S. (2018). Kinerja Dosen Tetap Rumpun Manajemen Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. doi:10.17509/jap.v25i1.11572
- Satone, K. N., Ulhe, P., Deshmukh, A. S., & Mandurkar, L. (2024). *Handling the AI Employment Landscape*. doi:10.4018/979-8-3693-8191-5.ch011
- Sihotang, H., Limbong, M., Simbolon, B. R., Tampubolon, H., & Silalahi, M. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0. *Jurnal Comunitã Servizio Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terkhusus Bidang Teknologi Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*. doi:10.33541/cs.v1i2.1305
- Silitonga, A. Y., Septiani, A. T., Irahmana, Fathurrahman, F., Pasya, N., Ramadhani, S., ... Ananda, N. D. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat Untuk Meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu. *Visa Journal of Vision and Ideas*. doi:10.47467/visa.v4i1.1293
- Siregar, S. U., Milfayetti, S., Hajar, I., & Akmaluddin, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Labuhan Batu. *Visipena Journal*. doi:10.46244/visipena.v11i1.1074
- Stockwell, G. (2025). *Professional Development and Learner Training*. doi:10.29140/9781763711600-12
- Su, J., & Yang, W. (2023). Unlocking the Power of ChatGPT: A Framework for Applying Generative AI in Education. *Ecnu Review of Education*. doi:10.1177/20965311231168423
- Uittenhove, K., Martinelli, P., & Roquet, A. (2024). *Large Language Models in Psychology: Application in the Context of a Systematic Literature Review*. doi:10.31234/osf.io/nq4d2
- Voulgari, I., Stouraitis, E., Camilleri, V., & Karpouzis, K. (2022). *Artificial Intelligence and Machine Learning Education and Literacy*. doi:10.4018/978-1-6684-3861-9.ch001